

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah komponen kunci dari studi ini. Sangat penting untuk menggunakan teknik yang berfokus pada masalah yang sedang diselidiki guna mengumpulkan bukti yang relevan. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Ketika menggambarkan kejadian atau gejala saat ini, teknik deskriptif digunakan. Menyelesaikan masalah yang relevan pada saat penelitian dilakukan adalah tujuan utama dari penelitian deskriptif (Soendari, 2012:3).

Sebuah teknik untuk memahami dan menafsirkan makna yang melekat dalam peristiwa atau interaksi antara orang-orang dalam konteks tertentu adalah penelitian kualitatif. Dengan mempertimbangkan aspek sosial, budaya, dan kontekstual dari fenomena yang sedang diteliti, pendekatan ini berusaha untuk menggali lebih dalam dan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentangnya serta menghasilkan ide-ide atau sudut pandang baru mengenai masalah yang dihadapi. Gunawan (2013), hlm. 3. Karena penelitian kualitatif bersifat induktif, data dikumpulkan melalui pengamatan yang teliti untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang sedang diteliti dengan akurat serta untuk mengungkap inti dan signifikansinya (Bachri, 2010:50).

Penelitian sosiolinguistik digunakan dalam studi ini. Sering dikenal sebagai studi bahasa sebagai fenomena budaya dan masyarakat, sosiolinguistik adalah bidang interdisipliner yang menggabungkan bidang sosiologi dan linguistik untuk menyelidiki bahasa dalam kaitannya dengan fenomena masyarakat (Jazeri, 2017:1-3).

1.2 Data dan Sumber Data

Karena informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal langsung dari sumbernya, informasi tersebut dikategorikan sebagai data primer. Tangkapan layar komentar yang ditinggalkan oleh pengguna internet di akun Instagram @rara_cahayatarotindigo berfungsi sebagai data primer. Screenshot dan transkrip komentar yang mengandung kata-kata, frasa, klausa, dan kalimat yang termasuk dalam kategori bullying verbal digunakan untuk mengumpulkan data. Informasi dikumpulkan ketika akun @rara_cahayatarotindigo membagikan konten shaman hujan di sirkuit Mandalika.

Naskah tertulis, film, atau materi berbasis tulisan atau audio lainnya merupakan sumber data, dan mereka dikumpulkan melalui metode pengumpulan data seperti dokumentasi (Wahidmurni, 2017:10). Sumber utama data untuk penelitian ini berasal dari:

- a) Dokumen dengan tangkapan layar komentar yang ditinggalkan oleh pengguna internet pada postingan dari akun Instagram @rara_cahayatarotindigo
- b) Informasi yang dikumpulkan terkait dengan postingan Instagram oleh akun @rara_cahayatarotindigo mengenai dukun hujan untuk MotoGP di Sirkuit Mandalika.

Tabel 3.1
Indikator Permasalahan

No	Aspek Penelitian	Indikator
	Bentuk perundungan verbal	<p>a) Sarkasme, yaitu penggunaan bahasa untuk secara halus menyampaikan ejekan atau penghinaan.</p> <p>b) kritik keras, yang merujuk pada kritik yang disampaikan dengan bahasa yang kuat.</p> <p>c) Menghina, yang didefinisikan sebagai menggunakan bahasa yang kasar dan kejam saat membuat pernyataan yang menghina.</p>
	Faktor-faktor tindakan perundungan verbal	<p>Teori Dell Hymes, yang dikenal sebagai SPEAKING dalam studi ini, terdiri dari yang berikut:</p> <p>Setting (a) berkaitan dengan waktu, lokasi, dan suasana acara pidato; peserta</p> <p>(b) adalah individu yang terlibat dalam percakapan.</p> <p>c) E = Ends, yang berarti tujuan dan hasil dari ucapan tersebut.</p> <p>d) A = Urutan tindakan, yang menggambarkan struktur dan substansi urutan tersebut</p> <p>e) K = Kunci, yang menunjukkan nada dan gaya penyampaian pidato</p> <p>f) I = Instrumentalitas, yang menunjukkan saluran komunikasi—seperti tulisan atau lisan—</p> <p>g) N = Norma, yang menunjukkan pedoman atau standar untuk aktivitas berbicara</p>

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode berikut digunakan untuk mengumpulkan data untuk studi ini:

- a) Membaca tangkapan layar yang diambil dari bagian komentar akun Instagram @rara_cahayatarotindigo beberapa kali.
- b) Mengenali kata-kata, frasa, dan kalimat dari sumber data yang digunakan untuk menggambarkan perundungan verbal.

- c) Konstruksikan hasil identifikasi sebagai data.
- d) Kodekan data yang telah dikumpulkan dan masukkan ke dalam tabel korpus.

Tabel 3.2
Tabel Korpus

No	Data	Kode Data
1.	PVKr/PVJ/PVF/PVC/PVKk	SSn,NetAK / SSn,NetAKnA
2.	FTSt/ FTPt/ FTEn/FTAct	SSn,NetAK / SSn,NetAKnA

Keterangan Kode:

SS = Screen Shoot

n = Nomor urut

Net = Netizen

AK = Abjad Komentar

nA = Nomor Abjad

PV = Perundangan Verbal

S = Sindiran

Kr = Kritik

P = Penghinaan

Kk = Kata Kasar

FT = Faktor

Pt = *Participant*

En = *Ends*

Act = *Act Sequence*

N = *Norms*

1.4 Teknik Analisis Data

Metode berikut digunakan dalam analisis data studi ini:

- a) Aspek bentuk dan elemen bullying verbal digunakan untuk menganalisis data.
- b) Menguraikan temuan analisis data.
- c) Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan.

Tabel 3.3
Tabel Analisis

No.	Data	Kode Data	Aspek		Deskripsi	Interpretasi
			Bentuk	Faktor		
1.						

